

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA BERKELANJUTAN  
DI SITU BAGENDIT KABUPATEN GARUT**

**SKRIPSI**

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana Sains

Program Studi Biologi



oleh

Dwi Aryani

NIM. 1700778

**PROGRAM STUDI BIOLOGI  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2021**

Dwi Aryani, 2021

*STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA BERKELANJUTAN DI SITU BAGENDIT KABUPATEN  
GARUT*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA BERKELANJUTAN  
DI SITU BAGENDIT KABUPATEN GARUT**

oleh

Dwi Aryani

Skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Biologi Departemen Pendidikan Biologi Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

©Dwi Aryani 2021

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2021

Hak cipta dilindungi undang-undang  
skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

Dwi Aryani, 2021

*STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA BERKELANJUTAN DI SITU BAGENDIT KABUPATEN GARUT*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

**LEMBAR PENGESAHAN**

DWI ARYANI

STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA BERKELANJUTAN  
DI SITU BAGENDIT KABUPATEN GARUT

disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Prof. Hj. Hertien Koosbandiah Surtikanti, M.Sc.Es, Ph.D.

NIP. 196104191985032001

Pembimbing II



Dr. Wahyu Surakusumah S.Si., M.T.

NIP. 197212031999031001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Biologi



Dr. Diah Kusumawaty, M.Si.

NIP. 197008112001122001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “*Strategi Pengembangan Ekowisata Berkelanjutan di Situ Bagendit Kabupaten Garut*” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



Dwi Aryani  
NIM. 1700778

## ABSTRAK

Situ Bagendit merupakan kawasan ekowisata berupa danau alami yang terletak di Kecamatan Banyuresmi, Kabupaten Garut. Dalam praktiknya, kawasan ekowisata ini masih memiliki beberapa permasalahan dalam pengelolaan dan pengembangannya. Oleh karena itu, penelitian mengenai strategi pengembangan ekowisata berkelanjutan di Situ Bagendit perlu dilakukan. Pengambilan data dilakukan dengan melakukan wawancara, penyebaran angket, observasi lapangan, dan studi dokumen. Subjek penelitian ditentukan menggunakan metode *purposive sampling* untuk *stakeholder* pengelola, pengamat lingkungan dan pemerintah setempat, sedangkan untuk *stakeholder* masyarakat sekitar dan pengunjung diambil menggunakan metode *convenience sampling*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis SWOT (*Strengths Weakness, Opportunities, and Threats*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Situ Bagendit memiliki potensi dan daya tarik ekowisata yang layak untuk dikembangkan. Selain itu, *stakeholder* yang terlibat dalam penelitian ini sepenuhnya mendukung adanya pengembangan ekowisata di kawasan ini. Strategi pengembangan ekowisata berkelanjutan di Situ Bagendit berada pada posisi strategi *Strength-Opportunities* (S-O). Berdasarkan hasil penelitian ini, rekomendasi strategi pengembangan ekowisata berkelanjutan di Situ Bagendit yaitu: (1) menambah atraksi dan kegiatan ekowisata, (2) meningkatkan kebersihan dan menambah jumlah tempat sampah, (3) melakukan kegiatan konservasi, (4) melakukan penghijauan di sekitar kawasan Situ Bagendit, (5) melakukan penanaman bibit ikan untuk menjaga produktivitas ikan (6) memberikan edukasi terhadap masyarakat lokal mengenai pengelolaan ekowisata danau.

Kata Kunci: Ekowisata, Situ Bagendit, Analisis SWOT.

## ABSTRACT

*Situ Bagendit is an ecotourism area in the form of a natural lake located in Banyuresmi District, Garut Regency. In practice, this ecotourism area still has several problems in its management and development. Therefore, research on sustainable ecotourism development strategies in Situ Bagendit needs to be done. Data was collected by means of interviews, distributing questionnaires, field observations, and document study. Research subjects were taken using a purposive sampling method for management stakeholders, environmental observers and local government, while for local community stakeholders and visitors were taken using the convenience sampling method. Data analysis in this study used SWOT (Strengths Weakness, Opportunities, and Threats) analysis. The results showed that Situ Bagendit has the potential and attractiveness of ecotourism that deserves to be developed. Other than that, the stakeholders involved in this research fully support the development of ecotourism in this area. Sustainable ecotourism development strategy in Situ Bagendit is in the position of the Strength-Opportunities (S-O) strategy. Based on the results of this study, the recommendations for sustainable ecotourism development strategies in Situ Bagendit are: (1) adding attractions and ecotourism activities, (2) improving cleanliness and increasing the number of trash cans, (3) carrying out conservation activities, (4) adding local plants around the Situ Bagendit area, (5) planting fish seeds to maintain fish productivity, (6) providing education to local communities about lake ecotourism management.*

*Keywords: Ecotourism, Situ Bagendit, SWOT Analysis*

## DAFTAR ISI

<b>UCAPAN TERIMAKASIH</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>ABSTRACT</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Pertanyaan Penelitian .....	4
1.4. Tujuan Penelitian .....	4
1.5. Manfaat Penelitian .....	4
1.6. Struktur Organisasi Skripsi .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
2.1. Situ Bagendit.....	6
2.2. Ekosistem Danau .....	8
2.3. Pengertian Ekowisata.....	11
2.4. Obyek dan Daya Tarik Wisata .....	13
2.5. Unsur-unsur Pengembangan Ekowisata .....	14
2.6. Dampak Ekowisata .....	17
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	19
3.1. Jenis Penelitian.....	19
3.2. Subjek Penelitian .....	19
3.3. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	20
3.4. Sumber Data.....	20
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.6. Instrumen Penelitian .....	21
3.7. Analisis Data .....	26

3.8. Alur Penelitian .....	29
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	30
4.2. Daya Tarik Situ Bagendit sebagai Kawasan Ekowisata Berbasis Data Biologi.....	33
4.3. Dampak Ekowisata Terhadap Kondisi Lingkungan Sekitar Kawasan Situ Bagendit .....	37
4.4. Persepsi <i>Stakeholder</i> yang Terlibat dalam Pengembangan Ekowisata Situ Bagendit .....	42
4.5. Analisis Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal dalam Pengembangan Ekowisata Situ Bagendit .....	49
4.6. Strategi Pengembangan Ekowisata Situ Bagendit Menggunakan Analisis SWOT .....	55
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>60</b>
5.1. Simpulan .....	60
5.2. Implikasi .....	60
5.3. Rekomendasi.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>71</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Instrumen Pengembangan Ekowisata .....	15
Tabel 3.1. Subjek Penelitian .....	20
Tabel 3.2. Teknik Pengumpulan Data .....	21
Tabel 3.3. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Pengelola .....	22
Tabel 3.4. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Pengamat Lingkungan .....	23
Tabel 3.5. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Pemerintah Setempat .....	23
Tabel 3.6. Kisi-kisi Pedoman Angket Masyarakat Sekitar .....	24
Tabel 3.7. Kisi-kisi Pedoman Angket Pengunjung .....	25
Tabel 3.8. <i>Internal Factor Analysis Summary</i> (IFAS).....	27
Tabel 3.9. <i>Eksternal Factor Analysis Summary</i> (EFAS) .....	27
Tabel 3.10. Analisis SWOT .....	28
Tabel 4.1. Data Pengunjung Ekowisata Situ Bagendit .....	32
Tabel 4.2. Data Jenis-jenis Ikan Situ Bagendit Tahun 2021 .....	33
Tabel 4.3. Data Jenis-jenis Tumbuhan Air Situ Bagendit Tahun 2021 .....	35
Tabel 4.4. Data Rentang Usia Responden Masyarakat Sekitar .....	44
Tabel 4.5. Data Pekerjaan Responden Masyarakat Sekitar .....	44
Tabel 4.6. Data Pendidikan Responden Masyarakat Sekitar .....	44
Tabel 4.7. Hasil Isian Angket Masyarakat Sekitar.....	45
Tabel 4.8. Data Rentang Usia Responden Pengunjung .....	47
Tabel 4.9. Data Pekerjaan Responden Pengunjung .....	47
Tabel 4.10. Data Pendidikan Responden Pengunjung .....	47
Tabel 4.11. Hasil Isian Angket Pengunjung.....	48
Tabel 4.12. Matriks Skor IFAS .....	52
Tabel 4.13. Matriks Skor EFAS.....	53
Tabel 4.14. Matriks Analisis SWOT.....	56

## DAFTAR GAMBAR

2.1. Peta Lokasi Penelitian Situ Bagendit .....	6
2.2. Ekosistem Perairan Danau .....	10
2.3. Model Pembangunan Berkelanjutan Melalui Ekowisata .....	12
4.1. Situ Bagendit.....	30
4.2. Obyek Wisata di Situ Bagendit.....	31
4.3. Peta Tutupan Lahan Situ Bagendit .....	31
4.4. Tumbuhan Air Situ Bagendit .....	36
4.5. Hamparan <i>Nelumbo nucifera</i> .....	37
4.6. Vegetasi Seroja dan Eceng Gondok.....	39
4.7. Warung di Sekitar Situ Bagendit .....	40
4.8. Sampah Hasil Kegiatan Wisata di Situ Bagendit.....	41
4.9. Diagram Posisi Strategi Pengembangan Ekowisata Situ Bagendit.....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Responden Pengunjung.....	71
Lampiran 2 Data Responden Pengunjung.....	72
Lampiran 3 Hasil Wawancara dengan Pengelola.....	73
Lampiran 4 Hasil Wawancara dengan Pengamat Lingkungan .....	74
Lampiran 5 Hasil Wawancara dengan Pemerintah Setempat .....	75
Lampiran 6 Angket Responden Masyarakat Sekitar.....	76
Lampiran 7 Angket Responden Pengunjung.....	78
Lampiran 8 Hasil Observasi Lapangan .....	80
Lampiran 9 Dokumentasi Kegiatan .....	82

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2010). Kajian Pemanfaatan Kebun Binatang Mini Jantho Sebagai Penunjang Pembelajaran Biologi. *FKIP UNSYIAH Banda Aceh*.
- Albay, M., Matthiensen, A., Codd, G.A., (2005). Occurrence of Toxic Blue-Green Algae in The Kucukcekmece Lagoon (Istanbul, Turkey). *Environmental Toxicology*, 20 (3), 277–284.
- Amelia, C. D., Zahidah H., Yuniar M. (2012). Distribusi Spasial Komunitas Plankton sebagai Bioindikator Kualitas Perairan di Situ Bagendit, Kecamatan Banyuresmi, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, 3 (4): 301-311.
- Anjani A., Hasan Z., Rosidah. (2012). Kajian Penyuburan Dengan Bioindikator Makrobenthos dan Substrat di Situ Bagendit Kabupaten Garut, Jawa Barat. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, 3 (3), 253-262.
- Arlym L., dan Hermon, D. (2018). Strategy of Ecotourism Development in Pariaman City. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, Vol. 314, 012039.
- Ariestya, D. I., Swastawati, F., dan Susanto, E. (2016). Antimicrobial Activity of Microencapsulation Liquid Smoke on Tilapia [*Oreochromis niloticus* (Linnaeus, 1758)] Meat for Preservatives in Cold Storage ( $\pm 5^\circ\text{C}$ ). *Aquatic Procedia* Vol. 7: 19-27.
- Asadpourian, Z., Rahimian, M., & Gholamrezai, S. (2020). SWOT-AHP-TOWS Analysis for Sustainable Ecotourism Development in the Best Area in Lorestan Province, Iran. *Social Indicators Research*, (152), 289–315.
- Asdak, C. (2004). *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Universitas Gadjah Mada Press. Yogyakarta.
- Asmin, Ferdinal. (2017). *Ekowisata Dan Pembangunan Berkelanjutan: Dimulai Dari Konsep Sederhana*. Padang.
- Asnawi, Nur dan Masyhuri. (2009). *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN Maliki Press.
- Ayuningtyas, Uul. M. D. (2019) *Kelimpahan Dan Keanekaragaman Zooplankton Di Situ Bagendit Kabupaten Garut*. (Skripsi). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasundan.
- Azevedo, L. B., van Zelm, R., Leuven, R. S., Hendriks, A. J., dan Huijbregts, M. A. (2015). Combined Ecological Risks Of Nitrogen and Phosphorus in European Freshwaters. *Environmental Pollution*, 200, 85–92.

- Bhat, R dan Sridhar K. R., (2008) Nutritional Quality Evaluation of Electron Beam-Irradiated Lotus (*Nelumbo nucifera*) Seeds. *Food Chem* (107):174–184.
- Bonar, S. A., Holding, B., dan Divens, M. (2002). Effects of Triploid Grasscarp on Aquatic Plants, Water Quality and Public Satisfaction in Washington State. *North American Journal of Fisheries Management*. 22: 96-105.
- Buckley, R. (2009). *Ecotourism: Principles and Practices*. United Kingdom: Cambridge University. 368 hlm.
- Budiaji, Waksi. (2013). Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan*. Vol.2 (2): 127-133.
- Ceballos-Lascurain, H. (1996). *Tourism, Ecotourism, and Protected Areas*. Grand Switzerland: IUCN Collinge. 301 hlm.
- Chislock, M. F., Doster, E., Zitomer, R. A., dan Wilson, A. E. (2013). Eutrophication: Causes, Consequences, and Controls in Aquatic Ecosystems. *Nature Education Knowledge*, 4 (4): 10-23.
- Chrismadha, T., G. S., Haryani, M. Fakhruddin dan P. E. Hehanussa. (2011). Aplikasi Ekohidrologi dalam Pengelolaan Danau. *Prosiding Seminar Nasional Ekohidrologi*. p. 25-44.
- Clapham, D. W. (1983). *Natural Ecosystem (Volume 2)*. New York: Macmillan Publishing Co., Inc. 866 Third Avenue.
- Conchita, P., Widyono, A. D. I. H. (2018). Kandungan Nitrat Dan Fosfat Di Sungai Ciliwung. *Jurusan Teknik Lingkungan Fakultas Arsitektur Lanskap Dan Teknologi Lingkungan Universitas Trisakti*, 4(1), 179–185.
- Cooper, C., J. Fletcher. D., Gilbert, S., Wanhill., R. Shepherd., (1998). Editor. *Tourism: Principles and Practice*. England: Pearson Education Limited.
- Damanik, J., dan Weber, H. F. (2006). *Perencanaan Ekowisata : Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit Pusat Studi Pariwisata (Puspar).
- Derera, K. T. (2015). Inside The Commons Of Ecotourism Development In Ethiopia: Strategic Communal Empowerment Or Marginalization? Evidence From Wenchi Community Based Ecotourism. *International Journal of Biodiversity and Conservation*, 7(11), 429–434.
- Darsiharjo, Fitri R., dan Dede R. (2016). Konsep Penataan Ruang Situ Bagendit Sebagai Kawasan Wisata Alam Dengan Fungsi Lindung di Kabupaten Garut. *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure*. 13 (1): 1 – 12.
- Daryadi, Lukito. (2002). *Konservasi Lanskap: Alam, Lingkungan dan Pembangunan*. Jakarta: Perhimpunan Kebun Binatang se-Indonesia.

- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat. (2011). *Situ Bagendit Kabupaten Garut*. Garut: Disbudpar.
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Garut. (2015). *Rekapitulasi Kunjungan Wisman dan Wisnus ke Situ Bagendit*. Garut: Disbudpar.
- Davidovic, N., dan Jovanovic, T. (2012) Strategic Factor Analysis Summary-Applicability in the Case of City Tourism in Novi Sad (Serbia). *Advanced Research in Scientific Areas*, Vol. 5(2).
- Dowling, R. K., dan Fennell, D. A. (2003). *The Context of Eco-tourism Policy and Planning*. Cambridge: CABI Publishing.
- Dorobantu, M. R., dan Nistoreanu, P. (2012). Rural Tourism and Ecotourism: The Main Priorities in Sustainable Development Orientations of Rural Local Communities in Romania. *Economy Transdisciplinarity Cognition*. 15(1):259-266.
- Drake, S. P. (1991). Local Participation in Ecotourism Projects. Di dalam: Whelan T (editor). *Nature Tourism: Managing for the Environment*. Washington: Island Press.
- Drumm, A dan Moore, A. (2005). *Ecotourism Development: A Manual for Conservation Planners and Managers. Volume I: An Introduction to Ecotourism Planning (Second Edition)*. Virginia: The Nature Conservancy.
- Fandeli, C dan Mukhlison. (2000). *Pengusahaan Ekowisata*. Yogyakarta : Fakultas Kehutanan Univeristas Gadjah Mada.
- Foale, M. (2003). *The Coconut Odyssey – The Bounteous Possibilities of the Tree of Life*. Australia : Australian Centre for International Agricultural Research.
- Fonseca, F. G. (2012). Challenges and Opportunities in The World of Tourism From the Point of View of Ecotourism. *Higher Learning Research Communications*, 2(4): 5-22.
- Fotiou, S., Buhalis, D., dan Vereczi, G. (2002). Sustainable Development Of Ecotourism In Small Islands Developing States (SIDS) And Other Small Islands. *Tourism and Hospitality Research*. 4(1):79-88.
- Harfst, J., Wirth, P., Lintz, G., dan Bieberstein, C. (2010). *Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats of European Mining Regions (SWOT Report I)* (pp. 103). Germany, Dresden: Leibniz Institute of Ecological and Regional Development (IOER).
- Hasim. (2017). *Model Pengelolaan Danau: Sebuah Kajian Transdisipliner*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Henderson, J. (2009). Transport and Tourism Destination Development: An Indonesian Perspective. *Tourism and Hospitality Research*. 9(3):199–208.

- Hidayat, A., Surtikanti, H. K., dan Hernani. (2017). The Utilization Of Bagendit Lake In Learning To Measure The Environmental Literacy Junior High School Students. *In Proceeding International Conference on Mathematics and Science Education* (hal. 1066–1070). Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hidayat, Zaitun. (2021). Komposisi Tumbuhan Air Situ Bagendit Pada Status Hipertropik. (Skripsi) Program Studi Biologi, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Hill, J. L dan Hill, R. A. (2011). Ecotourism in Amazonian Peru: Uniting Tourism, Conservation and Community Development. *Geography*. 96 (2):75-85.
- Indrawan, M., Supriatna J., dan Primack R, B. (2007). *Biologi Konservasi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Jamaludin, Adon N. (2012). *Pemberdayaan Obyek Wisata Bagi Peningkatan Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat (Penelitian Terhadap Obyek Wisata Situ Bagendit Di Desa Bagendit Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut)*. Bandung: Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati.
- Jayadi, I, Fitra. Linda, R. Setyawati, Tri,R. (2017). Struktur Komunitas Makrofit Akuatik di Sungai Embau Kecamatan Hulu Gurung Kabupaten Kapuas Hulu. *Protobiont* (2017) Vol. 6 (3) : 51 – 62.
- Jorgensen, S. E., Tundisi, J. G., dan Tundisi, T. M., (2013). *Handbook of Inland Aquatic Ecosystem Management*. Boca Raton: CRC Press.
- Juliasih, G. R. N. L., dan Amha, F. R. (2019). Analisis COD, DO, Kandungan Posfat Dan Nitrogen Limbah Cair Tapioka. *Analit: Analytical and Environmental Chemistry*, 4(01), 65–72.
- Kamaludin S., Surtikanti K.H., dan Surakusumah W. (2018). Studi Kelayakan Perairan Situ Bagendit sebagai Sumber Belajar pada Mata Kuliah Biologi Air Tawar. *Jurnal Pembelajaran Biologi*, Vol 1(2): 53-61.
- Karsudi., Soekmadi, R., dan Kartodihardjo, H. (2010). Strategi Pengembangan Ekowisata di Kabupaten Kepulauan Yapen Provinsi Papua. *Media Konservasi*, Vol. 15(2): 80-87.
- Kumurur, V. A. (1998). Pengaruh Perubahan Pola Pemanfaatan Ruang Daratan Terhadap Eutrofikasi Danau (Studi Kasus: Pemanfaatan Ruang di Kawasan Sekitar Danau Mooat kabupaten Bolaang Mongondow, Propinsi Sulawesi Utara). *Jurnal Sabua* 1 (1): 9-14.
- Kumurur, V. A. (2002). Aspek Strategis Pengelolaan Danau Tondano Secara Terpadu. *Jurnal EKOTON*, 2 (1) : 73-80.

- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 3*. Jakarta: Erlangga.
- Kusumaningtyas, D. I., & Purnama, P. (2017). Analisa Kadar Fosfat (P-Po4) Di Perairan Sungai Citarum Dan Anak Sungainya Dengan Metode Asam Askorbat. *BULETIN TEKNIK LITKAYASA Sumber Daya Dan Penangkapan*, 15(1), 23.
- Krismono., dan Sentosa, A. (2010). Pengaruh Penebaran Ikan Koan (*Ctenopharyngodon Idella*) Terhadap Pertumbuhan Ikan Koan Dan Luas Tutupan Eceng Gondok (*Eichhornia crassipes*) Di Danau Limboto, Gorontalo. *Seminar Nasional Biologi*. Yogyakarta, 24-25 September 2010.
- Lai P. H., dan Sanjay K, N. (2006). Local Perspectives of Ecotourism Development in Tawushan Nature Reserve, Taiwan. *Tourism Management*, 27: 1117-1129.
- Lancar, L., dan Krake, K., (2002). Aquatic Weeds and Their Management. *International Commission on Irrigation and Drainage*.
- Latupapua, Y. (2007). Studi Potensi Kawasan dan Pengembangan Ekowisata di Tual Kabupaten Maluku Tenggara. *Jurnal Agrofestri*. Vol. 2 (1).
- Likens, G. E. (2010). *Lake Ecosystem Ecology*. Millbrook, New York: Academic Press.
- Machnik, A. (2013). Nature-based Tourism as an Introduction to Ecotourism Experience: A New Approach. *Journal of Tourism Challenges and Trends*. VI(1): 75-96.
- Marpaung, H. (2002). *Pengetahuan Kepariwisata*. Bandung: Alfabeta.
- Marpaung H., dan Bahar H. (2002). *Pengantar Pariwisata*. Bandung: Alfabeta.
- Moss, B., Johnes, P., dan Phillips, G. (1996). The Monitoring of Ecological Quality and The Classification of Standing Waters In Temperate Regions. *Biological Reviews*. 71 (2): 301–339.
- Muhammad, F. (2012). Model Ekowisata Kawasan Hutan Mangrove Berbasis Daya Dukung Fisik Kawasan dan Resiliensi Ekologi (Kasus Ekowisata Mangrove Blanakan, Subang, Jawa Barat). *Disertasi*. Bogor : Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor (IPB).
- Mukherjee, P.K., Mukherjee, D., Maji, A.K., Rai, S., dan Heinrich, M., (2009). The Sacred Lotus (*Nelumbo nucifera*) Phytochemical and Therapeutic Profile. *Journal of Pharmacy and Pharmacology*. 61 (4): 407-422.
- Nafi, M., Supriyadi, B., dan Roedjinandari, N. (2017). Pengembangan Ekowisata Daerah. *Buku Bunga Rampai* 1(33): 38–45.



- Nurfiarini, A., dan Purnomo K. (2009). Perikanan Bunbun (Brush Park Fisheries) di Situ Bagendit Kabupaten Garut Propinsi Jawa Barat. *BAWAL* Vol. 2 (4): 139-142.
- Nusantari, Elya. (2010). Kerusakan Danau Limboto dan Upaya Konservasi Melalui Pemberdayaan Masyarakat dan Peran Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol. 1 (2).
- Odum, E. P. (1994). *Dasar-Dasar Ekologi, Ed. III*. Terjemahan T. Samingan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ojong, F. A., Eja, E. I., Undelikwo, V. A., dan Agbor E. A. (2013). Indigenous Peoples' Perception of Ecotourism in Cross River State, Nigeria. *Part-I: Social Sciences and Humanities. Academic Research International*. 4(1):275-281.
- Oktavianti, E., dan Hakim L. (2013). *Etnobotani Pekarangan Rumah Inap (Homestay) di Desa Wisata Tambaksari, Purwodadi, Pasuruan, Jawa Timur*. J. Indonesia Tour Dev Stud. 1 (1): 39-45.
- Page, S. J., dan Dowling, R. K. (2002). *Ecotourism*. England ; New York: Prentice Hall.
- Panth, N., Keshav, R. P., dan Rajendra, K. (2016). Phytochemical Profile and Biological Activity of Juglans Regia. *Journal of Integrative Medicine* 14(5): 359-73.
- Paramitha, I, dan Kurniawan. R. (2017). Komposisi Tumbuhan Air dan Tumbuhan Riparian di Danau Sentani, Provinsi Papua Composition of Aquatic Macrophytes and Riparian Vegetation in Lake Sentani, Papua Province. *Oceanologi dan Limnologi di Indonesia* 2017 2(2): 33-48.
- Peraturan Daerah Jawa Barat Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelestarian dan Pengendalian Pemanfaatan Kawasan Lindung.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2009 Pasal 1 Tentang Pedoman Pengembangan Ekowisata di Daerah.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Status Trofik Danau dan/atau Waduk.
- Pipalova, I. (2006). A Review Of Grasscarp Use For Aquatic Weed Control And Its Impact On Water Bodies. *J. Aquat. Plant Manage.* 44: 1-12.
- Pitana, I Gde. (2005). *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Purwani, E., dan Hapsari S. W. N., 2011, Pengaruh Ekstrak Jahe (*Zingiber officinale*) terhadap Penghambatan Mikroba Perusak pada Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*). *Jurnal Kesehatan* 4(1): 80-91.

- Putra, M. N. N. (2019). *Etnoekologi Masyarakat Sekitar Situ Bagendit Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut*. (Skripsi) Program Studi Biologi, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Rangkuti, Freddy. (2016). *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Reihanian, A., Noor Zalina Binti, M., Kahrom, E., & Hin, T. W. (2012). Sustainable Development Startegy by SWOT Analysis: Boujagh National Park, Iran. *Tourism Management Perspective*, 4, 223-228.
- Renjaan, M. R., Hungan, M., dan Betaubun, K. D. (2020). Mangrove Ecotourism Development in Letvuan Village Southeast Maluku Regency. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, Vol. 517, 012013.
- Romdoni, T. A. (2019). *Perairan Lentik, Lotik, dan Sifat Fisik Air*. [Online]. Diakses dari : [https://www.academia.edu/24506943/PERAIRAN\\_LENTIK\\_LOTIK\\_DAN\\_SIFAT\\_FISIK\\_AIR](https://www.academia.edu/24506943/PERAIRAN_LENTIK_LOTIK_DAN_SIFAT_FISIK_AIR).
- Rustadi, R. (2009). Eutrofikasi Nitrogen dan Fosfor serta Pengendaliannya dengan Perikanan di Waduk Sermo. *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 16(3), 176–186.
- Salamah, S., dan Jamilatun, S. (2017). Pemanfaatan Asap Cair Food Grade Yang Dimurnikan Dengan Arang Aktif Sebagai Pengawet Ikan Nila. *Eksergi* 14(2): 29.
- Salma, I. A., dan Susilowati, I. (2004). *Analisis Permintaan Objek Wisata Alam Curug Sewu, Kabupaten Kendal Dengan Pendekatan Travel Cost*. J. *Dinamika Pembangunan*. 1(2): 153-165.
- Sama, D. (2011). The Relationship Between Common Management and Ecotourism Regulation: Tragedy or Triumph of The Commons: A Law and Economics Answer. *Journal of Advanced Research in Law and Economics*. 1(3): 78-81.
- Schindler, D. E., dan Scheuerell, M. D. (2002). Habitat Coupling in Lake Ecosystem. *Oikos* 98 (2): 177-189.
- Schindler, D. dan Vallentyne, J. R. (2004). *Over fertilization of the World's Freshwaters and Estuaries*. University of Alberta Press.
- Sedarmayanti. (2005). *Membangun Kebudayaan dan Pariwisata (Bunga Rampai Tulisan Pariwisata)*. Bandung: Penerbit Mandar Maju.
- Self, R. M., Self, D. R, dan Bell, H. J. (2010). Marketing Tourism in The Galapagos Islands: Ecotourism or Greenwashing. *The International Business & Economics Research Journal*. 9(6):111-125.

- Shad, M. A., Nawaz, H., Siddique, F., Zahra J., dan Mushtaq, A. (2013). Nutritional And Functional Characterization Of Seed Kernel Of Lotus (*Nelumbo Nucifera*): Application Of Response Surface Methodology. *Food Sci Technol Res* 19: 163–172.
- Shemsad, M., dan Mohammadi I. M. (2012). Analysis of Factors Affecting the Ecotourism Development In Pasture and Forest Cooperatives in Golestan Province, Iran. *International Journal of Architecture and Urban Development*, Vol. 2(4).
- Soemarwoto, (2003). *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Soeprobowati, T. R. (2012). Mitigasi Danau Eutrofik: Studi Kasus Danau Rawapening. *Prosiding Seminar Nasional Limnologi VI*.
- Sumaraw, C. A., Tondobala, L., dan Lahamendu, V., (2016). Analisis Kesesuaian Lahan Untuk Pengembangan Ekowisata di Sekitar Danau Tondano. *Spasial: Perencanaan Wilayah dan Kota*, Vol. 3(1).
- Supriatna, Jatna. (2008). *Melestarikan Alam Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Supyan. (2011). Pengembangan Daerah Konservasi Sebagai Tujuan Wisata. *Jurnal Mitra Bahari*. (5): 53-69.
- Surendran, A., & Sekhar, C. (2011). A Comparative Analysis on The Socio-Economic Welfare of Dependents of The Anamalai Tiger Reserve (ATR) In India. *Margin: The Journal of Applied Economic Research*, 5(3), 361–379.
- Surtikanti, H. K. (2014). *Pesona Lingkungan Badan Air Indonesia*. Bandung: Rizqi Press.
- Surtikanti, H. K. dan Syahinsyah, R. K. (2019) Identifikasi Biodiversitas Plankton dan Kelayakan Ekosistem Air Tawar Sebagai Sumber Belajar: Situ Bagendit. *Prosiding Workshop Scopus Unwim*. Bandung: UPI Press.
- Suryana. (2010). *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Buku Ajar Perkuliahan. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suswanto, G. (1997). *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Suwondo, E. Febrita, Dessy dan Mahmud Alpusari. 2004. Kualitas Biologi Perairan Sungai Senapelan, Sago dan Sail di Kota Pekanbaru Berdasarkan Bioindikator Plankton dan Bentos. *Jurnal Biogenesis* 1(1): 15-20.
- Stronza, A. (2007). The Economic Promise of Ecotourism for Conservation. *Journal of Ecotourism*, 6(3), 210–221.

- Syahinsyah, R. K. (2019). *Tingkat Eutrofikasi Situ Bagendit Berbasis Data Plankton*. (Skripsi) Program Studi Biologi, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Trihayuningtyas, E., W. Wulandari, Y. Adriani, and S. Sarasvati. (2019). Media Sosial Sebagai Sarana Informasi Dan Promosi Pariwisata Bagi Generasi Z Di Kabupaten Garut. *Tourism Scientific Journal* 4(1): 1.
- Trisakti, B., Nugroho, G., 2012. Pemantauan Perubahan Kualitas Danau Selama Periode 1990-2011 Menggunakan Citra Satelit Multitemporal. *Prosiding Seminar Nasional Limnologi VI Tahun 2012*.
- Tuwo, Ambo. (2011). *Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut*. Surabaya: Brillian Intemasional.
- Undang-Undang No. 9 tahun 1990 tentang Kepariwisataaan.
- Vinçon-Leite, B., dan Casenave, C. (2019). Modelling Eutrophication in Lake Ecosystems: A Review. *Science of the Total Environment* 651: 2985–3001.
- Warpani, S. (2007). *Pariwisata dalam Tata Ruang Wilayah*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Williams, P., Whitfield, M., Biggs, J., Bray, S., Fox, G., Nicolet, P., dan Sear, D. (2004). Comparative Biodiversity of Rivers, Streams, Ditches And Ponds In An Agricultural Landscape In Southern England. *Biological Conservation*. 115 (2): 329–341.
- Wood, M. E. (2002). *Ecotourism: Principles, Practices, and Policies for Sustainability*. Paris: United Nation Environment Programme.
- Wu J., Zheng Y., Chen T., Yi J., Qin L., Rahman K., dan Lin W. (2007) Evaluation of the quality of lotus seed of *Nelumbo nucifera* Gaertn. from outer space mutation. *Food Chem* 105: 540–547.
- Zheng, B., Zheng, J., dan Zeng, C. (2004). Study on Three Functional Components of Chinese Main Lotus Seed Varieties. *Acta Nutr Sin* 26:158–160.
- Zhenjia, Z. (2008). Significance of Protecting Natural Sites for Ecotourism Development. *Management Science and Engineering*. 2(1):101-10.